

## **PENGARUH SARANA PERPUSTAKAAN DAN MINAT BACA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI MTS AL-IMAM SAWOO KELAS VIII TAHUN AJARAN 2020-2021**

**Maksum Rifa'i Herkusuma<sup>1</sup>, Risma Dwi Arisona<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Ponorogo  
[maksumrifai22@gmail.com](mailto:maksumrifai22@gmail.com)

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri Ponorogo  
[arisona@iainponorogo.ac.id](mailto:arisona@iainponorogo.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tinjauan ini dimaksudkan untuk (1) menentukan derajat pengaruh kantor perpustakaan terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII MTs AL-Imam sawoo Ponorogo tahun ajaran 2020-2021, (2) menentukan derajat pengaruh pendapatan teliti Hasil Belajar IPS Terkoordinasi Siswa Kelas VIII MTs AL - Imam Sawoo Ponorogo Tahun Pelajaran 2020-2021, (3) Mengetahui besarnya pengaruh dinas perpustakaan dan iuran dalam meneliti secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar UNBK Kelas VIII MTs AL-Imam sawoo Ponorogo untuk tahun ajaran 2020-2021. Tinjauan ini direncanakan dengan koneksi kuantitatif dan teknik konfirmasi menggunakan berbagai investigasi kekambuhan langsung, pemeriksaan koefisien assurance, uji T dan uji F. Eksplorasi dilakukan di MTs AL-Imam sawoo Ponorogo. Ada 34 siswa kelas VIII A-B yang dijadikan populasi dalam peninjauan. Penelitian ini menggunakan dokumentasi dan survei untuk mengumpulkan informasi. Berlandaskan penelusuran informasi diketahui bahwa sebagai (1) Kantor Perpustakaan (X1), diketahui bahwa pengaruh variabel kantor perpustakaan (X1) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas VIII MTs AL- Imam Sawoo Tahun Ajaran 2020-2021 sebesar 45,8%, (2) Premi dalam Membaca (X2), bahwa Variabel Pengaruh Pendapatan Dalam Membaca (X2) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas VIII MTs AL-Imam UAN. Sawoo Tahun Pelajaran 2020 - 2021 sebesar 60,8% (3 Kantor Perpustakaan (X1) dan Pendapatan Pengertian (X2), maka dapat diduga bahwa Kantor Perpustakaan (X1), dan Pendapatan Pendapatan (X2), bersama-sama (selamanya) positif berpengaruh terhadap Hasil Belajar ( Y) mata pelajaran BK kelas VIII MTs AL-Imam Sawoo tahun ajaran 2020-2021 dijumlahkan sebesar 72,9%.

**Kata Kunci:** Sarana perpustakaan, Minat baca dan Hasil Belajar

### **ABSTRACT**

*This review means to (1) decide the degree of impact of library offices on Incorporated Social Investigations Learning Results of VIII graders of MTs AL-Imam sawoo Ponorogo for the 2020-2021 scholarly year, (2) decide the degree of impact of perusing revenue on Coordinated Social Examinations Learning Results of VIII graders of MTs AL - Imam sawoo Ponorogo for the scholastic year 2020-2021, (3) Knowing the degree of impact of library offices and premium in perusing together on Incorporated Social Examinations Learning Results for Class VIII MTs AL-Imam sawoo Ponorogo for the scholastic year 2020-2021. This review was planned with quantitative connection and confirmation techniques utilizing numerous direct relapse investigation, coefficient of*

**Pengaruh Sarana Perpustakaan Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa  
Mata Pelajaran IPS Terpadu Di MTs Al-Imam Sawoo Kelas VIII  
Tahun Ajaran 2020-2021**

*assurance examination, T test and F test. The exploration was done at MTs AL-Imam sawoo Ponorogo. There were 34 understudies of class VIII A-B who were utilized as the populace in the review. This study utilizes documentation and surveys to gather information. In light of information examination it was seen that as (1) Library Offices (X1), it was reasoned that the variable impact of library offices (X1) positively affected Learning Results (Y) of Coordinated Social Investigations understudies of class VIII MTs AL-Imam Sawoo Scholarly Year 2020-2021 is 45.8%, (2) Premium in perusing (X2), that the variable Impact of Revenue in Perusing (X2) positively affects Learning Results (Y) Incorporated Social Examinations understudies of class VIII MTs AL-Imam Sawoo Scholastic Year 2020 - 2021 of 60.8% (3 Library Offices (X1) and Understanding Revenue (X2), it very well may be presumed that Library Offices (X1), and Understanding Revenue (X2), together (all the while) positively affect Learning Results ( Y) Coordinated Social Examinations subjects for class VIII MTs AL-Imam Sawoo for the 2020-2021 scholastic year added up to 72.9%.*

**Keywords:** *Library facilities, reading interest and learning outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Hasil belajar, adalah pencapaian kemampuan yang menggabungkan bagian-bagian informasi, kemampuan, perspektif, dan kualitas yang diakui dalam kecenderungan berpikir dan bertindak. Kemampuan tersebut dapat dirasakan melalui perkiraan dan penilaian berbagai hasil belajar dan tanda-tanda hasil belajar yang diperkirakan dan diperhatikan. Pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam berkonsentrasi pada materi yang disampaikan oleh pendidik selama periode tertentu. Tujuan pembelajaran dipandang tercapai apabila siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat diketahui setelah pengajar menilai hasil belajar siswa.

Benjamin Blossom dalam Sudjana, mengungkapkan evaluasi hasil belajar dibagi menjadi tiga bidang, yaitu ranah mental, penuh ruang perasaan dan ranah psikomotorik. Ranah mental paling banyak ditentukan oleh pengajar di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mendominasi substansi materi ilustrasi. Hasil evaluasi yang telah dibuat dimanfaatkan sebagai acuan yang tinggi untuk hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil belajar nilai siswa UAS MTs Al-Imam Sawoo Kelas VIII Semester Terkoor 2120-2021, hanya 17 siswa yang nilainya tuntas atau setengah dari jumlah keseluruhan 34 siswa. 34 siswa yang berbeda memiliki nilai D di bawah KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa) dan faktor eksternal (faktor dari

luar siswa). Salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh yaitu fasilitas sekolah. Menurut Hamdani mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara lebih rinci sebagai berikut: Faktor internal : Kecerdasan faktor jasmaniah sikap minat bakat dan motivasi sedangkan faktor eksternal lingkungan social dan lingkungan nonsosial contoh lingkungan social : guru .staf sekolah , teman sekolah dan lain-lain sedangkan contoh lingkungan non social yaitu semua yang meliputi alat penunjang kegiatan belajar (fasilitas sekolah) seperti kelas, bangk, laboratorium dan perpustakaan

Fasilitas perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dikarenakan fasilitas Perpustakaan sekolah merupakan alat kelengkapan yang langsung berhubungan dengan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuannya, karena mempengaruhi efisiensi proses belajar mengajar. Perpustakaan memungkinkan murid memperoleh kesempatan memperluas dan memerdalam pengetahuan dan pandangan masing-masing Dan dengan adanya fasilitas perpustakaan sebagai sarana dan prasarana sekolah yang memadai akan diikuti peningkatan prestasi belajar.<sup>1</sup> Apabila ketersediaan buku yang terdapat dalam perpustakaan kurang memadai atau minim pasti juga akan berdampak kepada pengetahuan siswa/ murid,maka dari itu sarana atau fasilitas perpustakaan sangat penting bagi terciptanya proses pembelajaran yang baik. Contohnya, saja ketersediaan buku tentang mata pelajaran ips kurang memadai tentu siswa atau murid akan sangat kesulitan dalam penambahan wawasan dalam ilmu ips lain halnya apabila ketersediaan buku mata pelajaran IPS memadai tentu wawasan siswa juga akan bertambah.

Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. Selanjutnya Djamarah & Zain menyatakan bahwa minat baca merupakan keinginan dan kemauan kuat

---

<sup>1</sup> P Eko Prasetyo dan Harry Muliadi, "FAKULTAS EKONOMI UNNES," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3 (2008): 220.

**Pengaruh Sarana Perpustakaan Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa  
Mata Pelajaran IPS Terpadu Di MTs Al-Imam Sawoo Kelas VIII  
Tahun Ajaran 2020-2021**

untuk selalu membaca setiap kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca.<sup>2</sup>

Kantor perpustakaan adalah semua yang digunakan dan dihargai untuk membantu asosiasi berbagai buku perpustakaan dan distribusi lain yang diatur sesuai dengan perangkat keras dan peralatan yang ada serta kegiatan di ruangan yang nyaman. Menurut Moenir, kantor perpustakaan merupakan kantor super pendukung pelaksanaan administrasi perpustakaan. Misalnya, peralatan rak, rak kertas, meja alir, pantries atau lemari, truk buku, ruang perpustakaan, dll. Moenir memutuskan tanda kantor perpustakaan adalah: 1. Ruang perpustakaan Seperti yang ditunjukkan oleh Bafadal sudut pandang yang harus diperhatikan dalam komponen struktur adalah:

sebuah. Ruang perpustakaan sekolah bisa berupa ruangan seperti wali kelas atau ruangan unik *konvensional* yang ternyata sudah tidak terpakai. B. Ruang harus memenuhi prasyarat khusus untuk kegiatan perpustakaan sekolah. C. Ukuran gedung sekolah dan ruang perpustakaan bergantung pada jumlah siswa yang dilayani. D. "*School Development Normalization Manual*" menjelaskan ukuran struktur dan ruang perpustakaan sebagai berikut: SMA tipe A (850-1150 siswa) luas ruangan = 300 m<sup>2</sup> SMA tipe B (400-850 siswa) luas ruangan = 200 m<sup>2</sup> SMA tipe C (250 - 400 siswa) luas ruangan = 100 m<sup>2</sup> E. Area tersebut harus berada di tempat yang sederhana dan penting yang sering dilewati oleh siswa dan instruktur. F. Kuat dalam pemanfaatannya meskipun strukturnya sangat sederhana dan tidak megah. G. Tempatnya harus nyaman dan jauh dari keramaian agar pengunjung perpustakaan merasa tenang. Sama seperti pemegang buku besar para eksekutif administrasi h. Gedung perpustakaan sekolah harus berada di dekat kelas-kelas saat ini dengan alasan bahwa kapasitas utama perpustakaan sekolah adalah sebagai aset pembelajaran yang langsung terhubung dengan sistem pembelajaran di wali kelas. I. Area perpustakaan sekolah tidak boleh jauh dari tempat parkir. J. Gedung perpustakaan sekolah harus dibuka secara efektif oleh kendaraan yang akan mengirimkan buku. k. Wilayah tanah (dalam hal perpustakaan melibatkan struktur yang berbeda), upayakan untuk memenuhi jumlah

---

<sup>2</sup> Mia Zultriani, (dkk.), *Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang*, Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik 4 (2) (2020) 197-205, <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>

bangunan yang memadai, dengan kemungkinan perluasan dalam 10-15 tahun ke depan. 2. Luas bangunan atau ruangan harus memadai untuk menampung luas bahan pustaka, ruang baca dengan batas dasar 10% dari jumlah individu yang akan dilayani, ruang bantuan, ruang penanganan dan area kerja manajerial.

Dalam penelitian ini, untuk indikator fasilitas perpustakaan menggunakan teori Moenir yang terdiri dari:<sup>3</sup> serta menggunakan teori fandy tjiptono yang di dalam perpustakaan terdapat layanan pustakawan.

1. Kantor perpustakaan.
2. Peralatan dan perangkat perpustakaan.
3. Koleksi buku bacaan.

Perpustakaan adalah salah satu kantor yang diberikan oleh sekolah kepada klien, dua siswa, pengajar, administrator, staf, dan lingkungan sekitar sekolah. Perpustakaan yang benar-benar fokus dan terpelihara dengan baik akan memberikan manfaat dengan asumsi kapasitasnya berjalan dengan baik. Seperti yang dikemukakan Bafadal, menjelaskan keunggulan perpustakaan sekolah: a. Perpustakaan sekolah bisa menjadi pujaan bagi siswa untuk membaca. b. Perpustakaan sekolah dapat meningkatkan kesempatan siswa untuk berkembang. c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kecenderungan untuk bebas mewujudkan dengan tujuan agar siswa dapat maju secara mandiri d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat metode yang terlibat dengan mendominasi prosedur pemahaman. e. Dapat membantu kemajuan kemampuan berbahasa. f. Perpustakaan sekolah dapat bekerja sama dengan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. g. Dapat membantu bekerja dengan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. h. Perpustakaan sekolah dapat membantu instruktur dengan melacak aset pendidikan. i. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa, pendidik, dan individu staf sekolah lainnya untuk tetap sadar akan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi.

Farida Rahim mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.<sup>4</sup> Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam

---

<sup>3</sup> Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001)

<sup>4</sup> Farida Rahim, *pengajaran membaca di sekolah dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 28.

**Pengaruh Sarana Perpustakaan Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa  
Mata Pelajaran IPS Terpadu Di MTs Al-Imam Sawoo Kelas VIII  
Tahun Ajaran 2020-2021**

kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar. Herman Wahadaniah minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.<sup>5</sup> Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.

Dari penilaian di atas, cenderung beralasan bahwa minat membaca mengandung komponen keinginan, pertimbangan, perhatian, dan perasaan senang untuk membaca. Minat membaca adalah kecenderungan untuk memiliki dorongan atau minat yang kuat dan disertai dengan upaya yang konsisten dalam diri seseorang terhadap latihan membaca yang diselesaikan tanpa henti dan diikuti dengan kesenangan tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau penghiburan dari luar sehingga orang tersebut memahami atau memahaminya. apa yang dia teliti.

Belajar dilakukan untuk mencari perubahan tingkah laku pada orang yang belajar. Perubahan tingkah laku adalah suatu perolehan yang menjadi akibat dari belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang membuat orang berubah dalam cara pandang dan perilakunya. Bagian kemajuan yang menggabungkan bagian mental, penuh perasaan dan psikomotorik. Seperti yang diungkapkan Nana Sudjana, hasil belajar merupakan efek samping dari sistem pembelajaran yang memanfaatkan perangkat estimasi, khususnya tes yang disusun secara tersusun, baik tes tersusun, tes lisan, maupun tes aktivitas.

Menurut Slameto (menyatakan bahwa variabel yang mempengaruhi hasil belajar itu banyak macamnya, namun dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Unsur-unsur interior, khususnya faktor-faktor awal siswa, yang diingat untuk komponen ini adalah: a) Variabel aktual, yang meliputi: 1) Faktor kesejahteraan 2) Cacat aktual b) Unsur mental, yang meliputi: 1)

---

<sup>5</sup> herman Wahadaniah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan. Minat dan Kegemaran Membaca* (Jakarta: DEPDIBUD, 2017), 16.

- Pengetahuan 2) Pertimbangan 3 ) Minat 4) Kemampuan 5) Proses berpikir c) Unsur Kelelahan.
2. Variabel luar, yang diingat untuk komponen ini adalah: a) Faktor Keluarga Siswa yang belajar akan mendapatkan dampak dari keluarga seperti: cara orang tua mengajar, hubungan antar kerabat, lingkungan keluarga dan keadaan keuangan keluarga. b) Unsur Sekolah Faktor sekolah yang mempengaruhi pembelajaran meliputi teknik pertunjukan, program pendidikan, hubungan siswa pendidik, hubungan siswa, disiplin sekolah dan waktu pendidikan, norma ilustrasi, kondisi bangunan, strategi pembelajaran dan tugas tugas sekolah. c) Masyarakat Unsur Daerah sangat tertarik pada pembelajaran siswa mengingat adanya siswa lokal. Misalnya, latihan siswa lokal, teman untuk menghabiskan waktu bersama dan jenis kehidupan lokal. Berlandaskan hipotesis di atas, ilmuwan mengambil salah satu variabel di sekolah, spesialis mengambil elemen kondisi struktur, salah satunya adalah kantor perpustakaan.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Yakni menekankan analisis data numerik lalu di analisis dengan metode statistik. penelitian ini untuk menguji hipotesis, hasil ujinya dinamakan signifikan. Arah hubungan diterima tergantung hipotesis dan hasil uji bukan logika ilmiah.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan deskriptif, yakni dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antara variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika memungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.<sup>7</sup> Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan dua variabel, yakni variabel independen meliputi fasilitas dan lingkungan sekolah lalu variabel dependen nya hasil belajar.

---

<sup>6</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 239.

<sup>7</sup> Andhita Dessy, *Penelitian Pendidikn: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Po. Press, 2012), 118.

**Pengaruh Sarana Perpustakaan Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa  
Mata Pelajaran IPS Terpadu Di MTs Al-Imam Sawoo Kelas VIII  
Tahun Ajaran 2020-2021**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs. Al-Imam Sawoo yaitu dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi dapat ditunjukkan sebagai berikut: pengaruh Sarana peprustakaan dan Minat baca terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Al-Imam sawoo tahun ajaran 2020/2021.

**1. Pengaruh Sarana Perpustakaan (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y) Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Mts Al-Imam Sawoo Tahun Ajaran 2020/2021.**

Berlandaskan hasil penelitian pada koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada kolom R Square sebesar 0.458 yang menunjukkan besaran pengaruh variabel Sarana Perpustakaan(X1) dengan Hasil Belajar (Y) IPS Terpadu di Mts AL-Imam Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020-2021 sebesar 45,8% sisanya 64 ,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas Saranna Perpustakaan (X1) dengan variabel terikat Hasil Belajar (Y) IPS Terpadu siswa kelas VIII di Mts AL-Imam Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020-2021.

Berlandaskan hasil penelitian pada uji t diketahui bahwa variabel Sarana Perpustakaan (X1), memiliki nilai t hitung 5,205 > t tabel sebesar 1,695 dengan nilai sig 0.000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Saranna Perpustakaan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII di Mts AL-Imam Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020-2021.

**2. Pengaruh Minat Baca (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Mata Pelajarana Ips Terpadusiswa Kelas VIII Di Mts Al –Imam Sawoo Tahun Ajaran 2020/2021.**

Berlandaskan hasil penelitian pada koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada kolom R Square sebesar 0.543 yang menunjukkan besaran dampak variabel Minat Baca (X2) dengan Hasil Belajar (Y) IPS Terpadu di Mts AL-Imam Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020-2021 sebesar 60,8% sisanya 39,2% di dampak i oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya terdapat dampak antara variabel bebas Minat Baca

(X2) dengan variabel terikat Hasil Belajar (Y) IPS Terpadu siswa kelas VIII di Mts AL-Imam Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020-2021

Berlandaskan hasil penelitian pada uji t diketahui bahwa variabel Minat Baca (X2), memiliki nilai t hitung  $7,042 > t$  tabel sebesar 1,695 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Baca (X2) berdampak positif signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII di Mts AL-Imam Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020-2021.

### **3. Pengaruh Sarana Perpustakaan (X1), Dan Minat Baca (X2) Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar (Y) Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di MTs AL-Imam Sawoo**

Berlandaskan table 4.11 jika Sarana Perpustakaan (X1) dan Minat Baca (X2) dengan nilainya adalah 0, maka variabel Hasil Belajar (Y) nilainya 54.942

Berlandaskan tabel 4.10 output Model Summary diatas diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada kolom R Square sebesar 0.729 yang menunjukkan besaran dampak variabel Sarana Perpustakaan (X1), dan Minat Baca (X2), dengan Hasil Belajar (Y) di MTs AL-Imam Sawoo sebesar 72,9% sisanya 27,1% di dampaki oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas Sarana Perpustakaan (X1), dan Minat Baca (X2), dengan variabel terikat Hasil Belajar (Y)

Berlandaskan pada tabel 4.12 pada variabel Sarana Perpustakaan (X1), dan Minat Baca (X2) secara serempak terhadap Hasil Belajar (Y) dapat dilihat pada kolom signifikansi (*table coefisien*) diketahui nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan juga nilai F Hitung  $41,602 > F$  tabel 3,029. maka dapat disimpulkan bahwa Sarana Perpustakaan (X1), dan Minat Baca (X2), secara bersama-sama (*Simultan*) berdampak positif signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII di MTs AL-Imam Sawoo Ponorogo.

## **KESIMPULAN**

Variabel Sarana perpustakaan (X1), disimpulkan bahwa variabel sarana perpustakaan (X1) *berdampak positif* terhadap hasil belajar siswa (Y) mata

**Pengaruh Sarana Perpustakaan Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa  
Mata Pelajaran IPS Terpadu Di MTs Al-Imam Sawoo Kelas VIII  
Tahun Ajaran 2020-2021**

pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Imam Sawoo Tahun Ajaran 2020/2021. Variabel Minat baca (X2), disimpulkan bahwa variabel minat baca (X2) *berdampak positif* terhadap hasil belajar siswa (Y) mata pelajaran IPS Kelas VIII MTs Al-Imam Sawoo Tahun Ajaran 2020/2021. Variabel Sarana perpustakaan (X1) dan minat baca (X2), dapat disimpulkan bahwa fasilitas (X1) dan Minat baca (X2), secara bersama-sama (simultan) *berdampak positif* terhadap hasil belajar siswa (Y) mata pelajaran IPS Kelas VIII MTs Al-Imam Sawoo Tahun Ajaran 2020/2021

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anhita Dessy, Penelitian Pendidikn: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS (Ponorogo: STAIN Po. Press, 2012), 118.
- Farida Rahim, pengajaran membaca di sekolah dasar (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 28.
- Hardani, Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 239.
- Herman Wahadaniah, Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan. Minat dan Kegemaran Membaca (Jakarta: DEPDIKBUD, 2017), 16.
- Mia Zultriani, (dkk.), Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang, Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik 4 (2) (2020) 197-205, <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>.
- Moenir, Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2001).
- Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Cet. Ke-14 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 22–23.
- P Eko Prasetyo dan Harry Muliadi, “FAKULTAS EKONOMI UNNES,” Jurnal Pendidikan Ekonomi 3 (2008): 220.
- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 45.
- Sri Budyartati, Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar (Yogyakarta: deepublish, 2014), 24.